

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Situasi dan kondisi akan terus berubah dan berkembang pada setiap masanya. Tentu banyak fenomena atau peristiwa yang terjadi. Perubahan era modern telah melahirkan beberapa perubahan dalam masyarakat Muslim, termasuk perubahan hukum keagamaan, politik, sosial, dan budaya. Banyak isu-isu modern yang ada, terutama yang berkaitan dengan hukum keagamaan. Islam adalah agama yang mengedepankan pendidikan dalam kedudukan yang sangat (Afif, 2013). Pendidikan Islam di kalangan masyarakat sangatlah penting. Melalui pendidikan dan pengajaran, akhlak yang baik dicapai. Ajaran agama lebih dari sekedar ritual keagamaan juga meningkatkan integrasi ajaran dan nilai ke dalam kehidupan sehari-hari (Afif, 2013).

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang lebih menekankan pada kajian kitab kuning. Karena perpaduan Islam dan keindonesiaan di pesantren menjadi daya tarik utama, maka dapat dikatakan bahwa pesantren ini merupakan lembaga dengan sistem pendidikan pertama dan juga tertua di Indonesia (Herman, 2013). Selain melakukan kegiatan sholat berjamaah dan mengaji kitab kuning terdapat beberapa kegiatan lainnya yang dilakukan di pondok pesantren. Diantaranya terdapat salah satu program yang bernama Bahtsul masa'il atau kegiatan forum musyawarah fiqih. Bahtsul masa'il adalah forum diskusi yang membahas masalah-masalah fiqih, baik yang sudah tercakup dalam

teks-teks kuno maupun yang ditemukan saat ini dan masih kekurangan pengaturan hukum dalam Islam.

Pondok pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran mendasar dalam pembentukan akhlak individu., berbudi luhur, dan berbudi luhur yang sadar akan kemampuannya sebagai makhluk yang berkait horizontal dan vertikal (hablum minannas). Selama ini, permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat semakin mendesak dan tidak stabil. Dengan perkembangan era global dan kemajuan teknologi, ia pasti terlibat dalam aspek ritual dan sosial masyarakat. Namun ada sebagian orang yang meyakini bahwa Al-Qur'an dan Hadits adalah satu-satunya sarana penyembuhan dan jalan keluar. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut cara alternatifnya yaitu dengan mengadakan kajian agama atau fiqh kelembagaan dengan membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan tersebut dengan rujukan kitab-kitab terdahulu, Al Quran dan Hadits dalam kegiatan Bahtsul Masail.

Forum Bahtsul Masail saat ini sangat berharga dalam memajukan diskusi tentang sudut pandang kritis santri. Pada forum ini, santri diikutsertakan pada proses menemukan dan menentukan suatu hukum permasalahan fiqh. Melalui program bahtsul masa'il, selain dapat menemukan solusi dari suatu permasalahan, program ini juga dapat membantu santri dalam meningkatkan terhadap mekanisme penentuan hukum fiqh ilmu pengetahuan hukum Fiqih.

Salah satu pondok pesantren yang menerapkan kegiatan program Bahtsul masa'il adalah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ad Diniyyah, Jakarta. Berdasarkan

observasi awal, Ust. Ade Sulaiman selaku pengajar di pondok pesantren tersebut yang menciptakan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Ulum dengan mengadakan program Bahtsul masa'il dan telah disetujui oleh beberapa ustadz dan kyai disana. Program Bahtsul Masa'il dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ad Diniyyah sejak tahun 2016 hingga sekarang. Adapun latar belakang diterapkannya kegiatan Bahtsul masa'il dikarenakan ustadz disana ingin memberi pengalaman dan pengetahuan lebih luas terkait permasalahan fiqih yang tidak hanya dipelajari di dalam kelas saja. Santri dapat memecahkan permasalahan terkait fiqih kontemporer atau permasalahan-permasalahan yang baru muncul pada zaman sekarang berdasarkan hukum-hukum islam.

Akan tetapi berdasarkan observasi awal, bahwa pada pelaksanaan program bahtsul masail ini terdapat beberapa kendala pada saat menentukan hukum fiqih yang mengharuskan untuk bisa membaca kitab kuning gundul, dan paham terhadap mekanisme penentuan hukumnya.

Dari uraian konteks di atas, penulis memutuskan untuk menulis sebuah penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Bahtsul masa'il Dalam Memperkuat Pemahaman Hukum Fiqih Pada Santri”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat identifikasi masalah diantaranya adalah:

1. Munculnya permasalahan baru terkait hukum fiqih setiap perubahan zaman

2. Pondok pesantren menjadi organisasi pendidikan yang menyediakan forum untuk membahas forum musyawarah fiqh
3. Bahtsul masa'il dan urgensinya dalam menjawab permasalahan fiqh
4. Kurangnya pemahaman santri ketika menentukan hukum pada permasalahan
5. Program bahtsul masa'il diselenggarakan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ad Diniyyah untuk menguatkan pemahaman fiqh santri
6. Efektivitas program Bahtsul masa'il dalam menguatkan pemahaman fiqh pada santri di luar kegiatan kelas

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, agar tidak terlalu jauh pembahasannya maka terdapat permasalahan penelitian ini dibatasi pada: Efektivitas Kegiatan Program Bahtsul masail dalam menguatkan pemahaman hukum fiqh pada santri.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa masalah penelitian utama adalah sebagai berikut:

Bagaimana efektifitas program Bahtsul masa'il dalam meningkatkan pemahaman fiqh santri?

Untuk mengetahui jawaban pertanyaan pada per, dalam menentukan permasalahannya dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas bahtsul masail dalam pemahaman tentang menentukan hukum sah/tidaknya pada fiqh?

2. Bagaimana efektivitas bahtsul masail dalam pemahaman tentang menentukan ibaroh (dalil)?
3. Bagaimana efektivitas program bahtsul masail dalam menguatkan pemahaman pada mekanisme penentuan hukum fikih dan pemahaman ilmu fiqih

E. Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya penelitian ini adalah Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan kegiatan program Bahtsul masa'il di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ad Diniyyah, dengan mengetahui beberapa komponen dibawah ini, diantaranya:

1. Mengetahui efektivitas bahtsul masail dalam pemahaman tentang menentukan hukum sah/tidaknya pada fiqih
2. Mengetahui efektivitas bahtsul masail dalam pemahaman tentang menentukan ibaroh (dalil)
3. Mengetahui efektivitas program bahtsul masail dalam menguatkan pemahaman pada mekanisme penentuan hukum fikih dan pemahaman ilmu fiqih

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik serta Calon Pendidik, penelitian ini dapat bermanfaat untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan Bahtsul masa'il di pondok pesantren.
2. Bagi Pondok Pesantren, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi pondok pesantren pada kegiatan Bahtsul masa'il dalam meningkatkan pemahaman fiqih pada santri. Kemudian dapat membenahi kekurangan kemudian menyempurnakannya.

G. Literatur Review

Dalam proses kegiatan penelitian ini, penting untuk memiliki gambaran penelitian sebelumnya untuk digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis mengambil beberapa jurnal terdahulu yang memiliki persamaan pada aspek yang dikaji. Beberapa penelitian tersebut adalah;

Pertama, penelitian Immel Rusmawardani (Rusmawardani, 2018), mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul "*Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI MIN 10 Bandar Lampung*". Dengan latar belakang permasalahan yang terjadi pada peserta didik yaitu rendahnya pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran fiqih. Sehingga memerlukan metode pembelajaran yang efektif sehingga dapat diterima oleh peserta didik. Penelitian tersebut membahas tentang penerapan metode pembelajaran simulasi dalam meningkatkan pemahaman fiqih peserta didik.

Kedua, penelitian Fauziatul Khumaeroh (Khumaeroh, 2016), mahasiswa Institut Ilmu Al Qur'an Jakarta dengan judul : *“Efektifitas Lajnah Bahtsul masa'il Dalam Meningkatkan Pemahaman Motivasi Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqh”*. Dengan latar belakang penggunaan inovasi baru di pondok pesantren lirboyo agar membuat santri memahami semua pelajaran yang ada khususnya dalam mata pelajaran fiqh melalui kegiatan Bahtsul masa'il. Maka penelitian ini membahas tentang Lembaga musyawarah atau disebut dengan Lajnah Bahtsul masa'il yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar santri pada mata pelajaran fiqh, supaya santri dapat mengembangkan pengetahuan dalam permasalahan hukum syariah islam.

Ketiga, penelitian yang disusun oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Cucu Hayati (Hayati C. , 2019) dengan judul *“Efektivitas Metode Bahtsul masa'il Dalam Meningkatkan Daya Kritis Dan Parsitipatif Siswa Kelas XI Pada Pembelajaran Fikih Di MA YPI Cikenong Bandung”*. Dengan latar belakang penelitian ini yaitu kurangnya daya pikir kritis dan partisipasi siswa maka peneliti mencoba menyelidiki perbedaan kelas yang menggunakan metode Bahtsul masa'il dengan yang tidak. Dengan tujuan ingin mengetahui peningkatan daya pikir dan pastisipatifnya para siswa ketika mengikuti pelajaran Fikih.

Keempat, penelitian yang disusun oleh M. Hasanuddin (kediri, 2021) mahasiswa Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Lirboyo yang berjudul *“ Peran Bahtsul masa'il dalam meningkatkan pemahaman fiqh santri di pondok pesantren tahfizhil qur'an lirboyo kediri”*. Penelitian ini mendeskripsikan peran Bahtsul masa'il dan menganalisis terhadap peningkatan pemahaman Fiqh santri tahfidz

Lirboyo dengan melakukan kegiatan Bahtsul masa'il. Karena santri dituntut untuk lebih aktif mengapresiasi hasil pemahaman mereka.

Kelima, penelitian yang disusun oleh Abd. Anas (Anas, 2015) mahasiswa UIN Alauddin dengan judul "*Tinjauan Maslahat Dalam Perspektif Fiqih Kontemporer Terhadap Program Pendewasaan Usia Perkawinan Pada Badan Keluarga Berencana (KB) Kota Makassar*". Dengan latar belakang pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tinjauan maslahat dalam perspektif fiqih kontemporer terhadap program pendewasaan usia perkawinan pada badan keluarga berencana Kota Makassar. Dengan pendekatan terhadap hukum islam yang ada dapat membantu menjawab permasalahan yang ada.

H. Sistematika Kepenulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun penelitian ini, maka terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari 4 (empat) bab yang menguraikan pembahasan penelitian ini. Adapun keempat bab tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN, berisi penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan latar belakang permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan penelitian ini. Yang terdiri dari beberapa sub-bab yaitu: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu (Literatur Review), dan Sistematika Penulisan yang menjelaskan tentang bagaimana sistem kepenulisan penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI, pada bab ini terdapat beberapa penjelasan dari berbagai teori yang digunakan di penelitian ini sebagai landasan dalam melakukan

penelitian yakni mengenai teori Efektivitas Kegiatan Program Bahtsul masa'il dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Kontemporer Santri.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini menjelaskan beberapa metode yang digunakan dalam mendapatkan informasi dan data untuk penelitian ini. Yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik menganalisis data yang diperoleh.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini merupakan penjabaran dari hasil penelitian, sinkronisasi antara teori yang dipakai dengan hasil wawancara yang didapatkan dan berisikan data-data yang diperoleh dari narasumber dan responden. Dalam bab ini berisi pembahasan hasil penelitiannya diantaranya: mendeskripsikan profil Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ad Diniyyah, mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan program Bahtsul masa'il di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ad Diniyyah, menganalisis penerapan kegiatan Bahtsul masa'il, menganalisis keefektifan program Bahtsul masa'il dalam meningkatkan pemahaman Fiqih pada santri Pondok Pesantren Miftahul Ad Diniyyah.

BAB V, merupakan bab penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup dari penulis. Dan pada bagian paling akhir berisi daftar Pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.